

PEACE GEN



NEWSLETTER

Atasi Bullying Lebih Mudah dengan Pendekatan Problem Based-Learning

Dealing with Bullying Made Easier with a Problem-Based Learning Approach



Bullying atau perundungan merupakan salah satu dari tiga dosa besar pendidikan yang perlu segera diatasi untuk mendukung pembelajaran siswa yang lebih produktif.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, berbagai pendekatan inovatif perlu dilakukan. Salah satunya dengan problem-based learning melalui metode FIDS: Feel, Imagine, Do, dan Share. Tujuan utama dari pendekatan ini agar guru-guru bisa lebih fokus pada permasalahan yang muncul di sekolah, mencari solusi kreatif, dan mengimplementasikannya.

Pada era pendidikan abad ke-21, terutama dengan semangat growth mindset yang diterapkan, masalah dianggap sebagai peluang. Jika ada 100.000 guru yang menerapkan metode FIDS ini, maka akan muncul 100.000 solusi yang beragam. Pendekatan ini memungkinkan guru-guru untuk berkolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin sebelumnya sulit dipecahkan. Sebagai contoh, ketika terjadi tindakan bullying di sekolah, guru bisa mencari solusinya dengan metode Feel untuk memahami akar masalah. Selanjutnya, dengan metode Imagine, guru dapat menciptakan solusi kreatif, seperti mengedukasi siswa tentang bahaya bullying dengan cara yang menarik dan memanfaatkan teknologi.

Metode Do dan Share juga sangat penting dalam implementasi solusi tersebut. Guru dapat membentuk tim penanganan bullying, menciptakan materi kreatif seperti poster dan video, serta mengadakan talkshow yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam

E *Bullying is one of the three major educational wrongdoings that need immediate attention to support more productive student learning. In addressing this issue, various innovative approaches are necessary. One is problem-based learning through the FIDS method: Feel, Imagine, Do, and Share. The main goal of this approach is to enable teachers to focus more on the issues that arise in schools, find creative solutions, and implement them.*

In the 21st-century education era, especially with the applied growth mindset, problems are considered as opportunities. If 100,000 teachers implement this FIDS method, there will be 100,000 diverse solutions.

This approach allows teachers to collaborate in overcoming problems previously challenging to solve. For example, when bullying occurs in school, teachers can seek solutions using the Feel method to understand the root of the problem. Subsequently teachers can use Imagine method to create creative solutions, such as educating students about the dangers of bullying in an engaging way and utilizing technology.

Furthermore, Do and Share methods are also crucial in implementing these solutions. Teachers can form anti-bullying teams, create creative materials such as posters and videos, and host talk shows to provide deeper insights into the dangers of bullying





Photo Source:
 Dokumentasi Peacegen Training JISRA
 DISDIK JABAR, 2023

tentang bahaya bullying kepada seluruh komunitas sekolah.

Dalam proses menghadirkan solusi untuk atasi bullying menggunakan pendekatan tersebut, PeaceGen hadir dengan media kreatif board game Semester Baru serta training Happy Tanpa Bully. Proses edukasi bully menggunakan media kreatif ini tentu lebih mudah diterima, karena disampaikan dengan fun. PeaceGen telah menggunakannya saat berkunjung ke sekolah-sekolah di Bandung Raya pada program Guru Masagi Abad 21.

Semangat untuk mencari solusi yang inovatif dan kolaboratif akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung pembelajaran siswa yang lebih produktif. Mari bersama-sama menjadikan pendidikan sebagai wadah untuk membentuk generasi yang tangguh dan berempati.

Salam,
Irfan Amalee
Direktur Eksekutif PeaceGeneration

E *to the entire school community. In providing solutions to address bullying using this approach, PeaceGen presents creative media like the Semester Baru board game and Happy Tanpa Bully training. Getting students to learning about bullying using these creative media is more readily accepted because it is presented in a fun way. PeaceGen has used these creative media when visiting schools in the Bandung Raya area as part of the Guru Masagi Abad 21 program. The spirit of seeking innovative and collaborative solutions will help create a safer school environment and support more productive student learning. Let us together make education a platform for shaping resilient and empathetic generations.*

Best regards,
Irfan Amalee
Executive Director of PeaceGeneration Indonesia

583 Guru di Bandung Raya Ikuti Program Guru Masagi Abad 21 untuk Cegah 3 Dosa Pendidikan



*Photo Source:
Dokumentasi Peacegen di SMA NEGERI
DAN SMK terpilih JISRA, 2023*

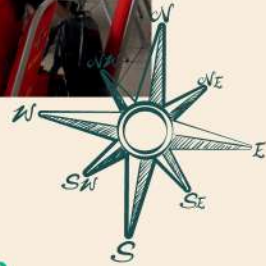
Program Guru Abad 21 terdiri dari rangkaian kegiatan penting, di antaranya Training General Orientation (TGO), Training Guru Abad 21, dan Pelatihan Manajemen P5 (Project Penguatan Profil Pancasila). PeaceGen bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Jawa Barat dan Jabar Masagi untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. TGO berlangsung dari Mei hingga Juli 2023 dan diikuti oleh 583 guru dan warga sekolah yang berasal dari 10 SMA dan SMK di wilayah Bandung Raya. PeaceGen telah mengunjungi setiap sekolah tersebut yang tersebar di Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan evaluasi kebutuhan yang dilakukan oleh PeaceGen bersama sekolah-sekolah tersebut, tujuan utama diselenggarakannya kegiatan TGO ini untuk memberikan edukasi dan kesadaran tentang pencegahan 3 dosa pendidikan tidak hanya kepada guru mata pelajaran tertentu, tetapi juga kepada seluruh anggota warga sekolah, termasuk staf tata usaha dan lainnya. Salah satu hal menarik dari kegiatan TGO ini adalah keberagaman jenis sekolah yang berpartisipasi, bukan hanya dari sekolah negeri, tetapi juga dari sekolah kejuruan, dan swasta. Salah satunya adalah SMA Pelita Fajar, sekolah yang mencerminkan keberagaman kepercayaan.

Selanjutnya, perwakilan guru dari 10 mitra sekolah mengikuti Training Guru Abad 21. Dalam training ini, guru-guru diberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip interaksi antara guru dan siswa yang mempromosikan kesetaraan gender dan perlindungan hak anak di lingkungan sekolah. Salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan adalah metode ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konseptual, Aplikasi), sebuah pendekatan pembelajaran interaktif yang mendukung upaya pencegahan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Selama pelatihan, guru-guru melakukan simulasi microteaching untuk mempraktikkan metode pembelajaran yang telah dipelajari. Guru yang memiliki peran strategis sebagai aktor utama dalam upaya pencegahan tiga dosa besar pendidikan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi siswa.



Photo Source:
 Dokumentasi Peacegen di SMA NEGERI
 DAN SMK terpilih JISRA, 2023



E **583 Teachers in Bandung Raya Join the Guru Masagi Abad 21 Program to Prevent the 3 Educational Sins**

The Guru Abad 21 program consists of essential activities, including General Orientation Training, Guru Abad 21 Training, and P5 (Pancasila Profile Strengthening Project) Management Training. PeaceGen collaborates with the West Java Education Agency and Jabar Masagi to organize these activities. General Orientation Training took place from May to July 2023 and was attended by 583 teachers and community members from 10 high schools and vocational schools in Bandung Raya.

Based on the needs assessment conducted by PeaceGen and these schools, the primary goal of the General Orientation Training was to provide education and awareness about preventing the three educational sins not only to specific subject teachers but also to all school community members, including administrative staff and others. One exciting aspect of the General Orientation Training was the diversity of participating school types, not only public but also vocational and private schools. One such example is Pelita Fajar High School, a school that reflects religious diversity.

Next, representatives of teachers from the ten partner schools attended the Guru Abad 21 Training. In this training, teachers were given a deep understanding of the interaction principles between teachers and students that promote gender equality and child protection in the school environment. One applied learning strategy was the ARKA method (Activity, Reflection, Conceptualization, Application), an interactive learning approach that supports efforts to prevent bullying, sexual violence, and intolerance. During the training, teachers conducted microteaching simulations to practice the learning methods they had learned. Teachers, who play a strategic role as critical actors in preventing the three major educational sins, are expected to create a safe, comfortable, and inclusive learning environment for students.

Youth for Peace: Pendakian menjadi Pahlawan Anti Bully Dimulai!

Bertema pendakian, program Youth for Peace mengajak 30 siswa mendaki Gunung Salam untuk mengikuti lokakarya anti bully. Para peserta memulai perjalanan ini dengan semangat untuk memahami masalah bullying yang sering terjadi di sekitar mereka.

Selama lokakarya tersebut, para peserta dibekali tentang 10 jenis bullying yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajak memahami bagaimana perilaku bullying bisa muncul dalam berbagai bentuk, termasuk dalam kata-kata, perbuatan fisik, dan bahkan melalui media sosial.

Para peserta tidak hanya belajar tentang masalah bullying, tetapi juga diberikan tips bagaimana mengatasi bullying dengan efektif. Mereka belajar memberikan dukungan kepada korban dan bagaimana menghadapi pelaku bullying.

Kisah menarik dari perjalanan mendaki ini tidak hanya berhenti di Gunung Salam. Para peserta berkomitmen untuk menyebarkan pesan penting tentang anti bully yang telah dipelajari. Mereka yakin bahwa dengan pengetahuan, empati, dan kerja sama, mereka dapat menjadi agen perubahan yang membantu menghentikan tindakan bullying di berbagai sekolah dan komunitas.

E Starting the Journey to Become Anti-Bullying Heroes: Youth for Peace Embarks on a Hiking Adventure!

Themed around hiking, the Youth for Peace program invited 30 students to climb Mount Salam to participate in an anti-bullying workshop. Participants embarked on this journey with the enthusiasm to understand the issue of bullying that often occurs around them.

During the workshop, equipped participants knew about the ten types of daily bullying. They learned how bullying behaviors can manifest in various forms, including words, physical actions, and even through social media.

Participants learned about the issue of bullying and received tips on how to address bullying effectively. They learned to support victims and how to confront bullies.

The exciting stories from this hiking journey continued beyond Mount Salam. Participants committed to spreading the critical message about anti-bullying that they had learned. They believe that with knowledge, empathy, and cooperation, they can become agents of change, helping to stop bullying in various schools and communities.

Youth for Peace

Photo Source:
Dokumentasi Peacegen
YOUTH FOR PEACE, 2023



Kolaborasi Bina Damai Messengers of Peace dan PeaceGen



Pada peringatan Raimuna Nasional XII tahun 2023, PeaceGen melalui program Pramuka Abad 21 berkolaborasi dengan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) dan Messengers of Peace (MoP), untuk mendukung pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan ancaman ekstremisme berbasis kekerasan dan terorisme serta memperkuat ketahanan generasi muda.

Upaya ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme. Ini mencakup peran aktif kelompok pemuda dalam mendukung usaha pencegahan ekstremisme kekerasan.

Dalam kerjasama dengan tim MoP, PeaceGen telah menyelenggarakan serangkaian program yang menarik. Pertama, sesi wawasan kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika yang bertujuan untuk menjelajahi keragaman Indonesia dari berbagai perspektif. Selanjutnya, ajakan #AmbilAndil yang mendorong peserta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam proyek sosial

Photo Source:
 Dokumentasi Raimuna Nasional XII, Bumi
 Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka
 Cibubur, Jakarta, 2023

E Pramuka Abad 21: Building Peace with UNODC and Messengers of Peace

On the occasion of the 12th National Raimuna in 2023, PeaceGen, through the Pramuka Abad 21 program, collaborated with the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) and Messengers of Peace (MoP) to support the government's efforts in preventing and countering violence-based extremism and terrorism threats while strengthening the resilience of young generations.

This effort is in accordance with Presidential Decree Number 7 of 2021 regarding the National Action Plan for Preventing and Countering Violence-Based Extremism Leading to Terrorism. It includes the active role of youth groups in supporting efforts to prevent violent extremism.

In collaboration with the MoP team, PeaceGen organized a series of engaging

di lingkungan mereka. Terakhir, ada pembelajaran 12 Nilai Dasar Perdamaian yang disampaikan melalui permainan berbasis ARKA, yang mengajak peserta merasakan pengalaman indahnya keberagaman. PeaceGen dan MoP juga mengadakan kampanye perdamaian melalui perlombaan Reels Instagram. Tujuan kampanye ini tidak hanya untuk mencari pemenang, melainkan juga untuk mendokumentasikan keragaman, toleransi, dan kebersamaan selama peringatan Raimuna Nasional 2023. Kampanye ini sejalan dengan semangat duta perdamaian dan prinsip bahwa setiap Pramuka adalah pewarta, dengan harapan bahwa pesan perdamaian melalui media sosial dapat tersebar lebih luas lagi.

E *programs—first, the **Bhinneka Tunggal Ika** national insight session to explore Indonesia's diversity from various perspectives.*

*Furthermore, we also introduce **#AmbilAndil** campaign that encouraged participants to identify challenges and opportunities in social projects in their communities. Lastly, the 12 Basic Values of Peace were taught through ARKA-based games, inviting participants to experience diversity.*

In addition, PeaceGen and MoP also conducted a peace campaign through Instagram Reels competitions. The goal of this campaign was not only to find winners but also to document diversity, tolerance, and togetherness during the 2023 National Raimuna event.

This campaign aligns with the spirit of peace ambassadors and the principle that every Scout is a messenger, with the hope that the message of peace through social media can spread even further.



Penyusunan K-Hub PCVE Outlook #2

K-Hub hadir untuk memberikan informasi menarik dan aktual seputar praktik baik Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dalam melakukan berbagai intervensi pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan di Indonesia. Informasi ini disajikan melalui Outlook yang interaktif, sehingga sangat mudah dipahami.

K-Hub resmi meluncurkan Outlook pertama pada Mei 2023 dengan tema Melacak Dampak Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Kekerasan di Indonesia.

Outlook pertama ini mendapat sambutan yang baik dari audiens yang dapat dilihat dari capaian kampanye, yaitu sebanyak 1.180 orang telah membaca Outlook ini.

Saat ini, tim K-Hub sedang menyusun Outlook #2 dengan tema Program-program PCVE di Sektor Pendidikan. Nantikan hasil riset kami di website khub.id

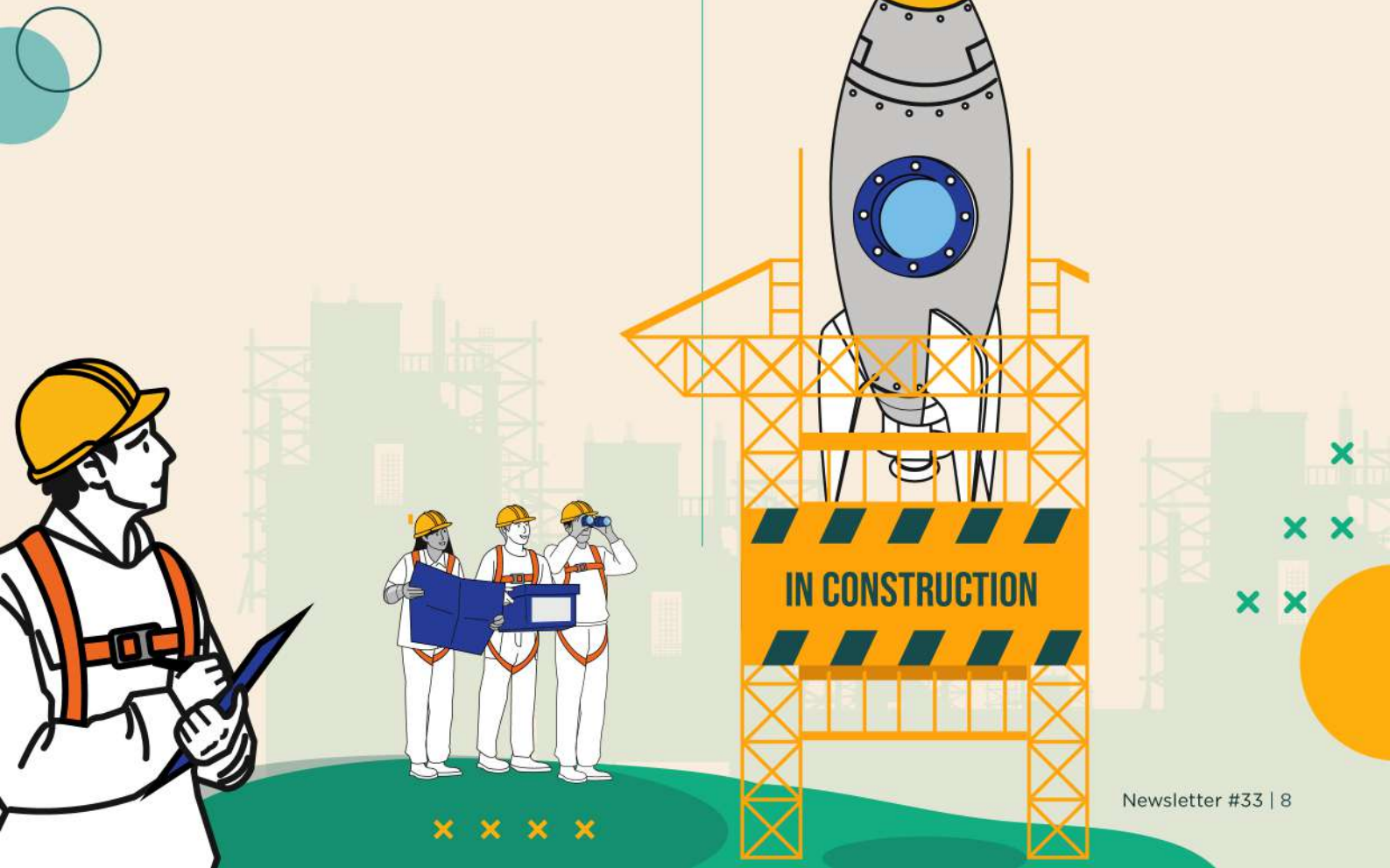
📌 K-Hub: Preparation of K-Hub PCVE Outlook #2

K-Hub provides exciting and up-to-date information about the best practices of Civil Society Organizations (CSOs) in implementing various interventions to prevent and counter violent extremism in Indonesia. This information is presented through an interactive Outlook, making it friendly and straightforward to comprehend.

K-Hub officially launched its first Outlook in May 2023 with the theme "Tracking the Impact of Civil Society Organizations in Preventing and Countering Violent Extremism in Indonesia."

The first Outlook received a positive response from the audience, with 1,180 people reading it.

The K-Hub team is preparing Outlook #2 with the theme "PCVE Programs in the Education Sector." Stay tuned for our research results on khub.id.



Kolaborasi

Kami selalu berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, silakan hubungi melalui

salam@peacegen.id

E Collaboration

PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at salam@peacegen.id.



Years
Teaching
Peace